

ABSTRAK

Muhammad Junito Alghifari NIM 1203060077: Sanksi Tindak Pidana Kekerasan Aparat Kepolisian Dalam Penanganan Demonstrasi Mahasiswa Pada Reformasi Dikorupsi Dalam Perkap No 7 Tahun 2006 Perspektif Hukum Pidana Islam

Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan oleh oknum kepolisian dalam demonstrasi sudah sering terjadi, Tindakan tersebut terjadi Kembali pada demonstrasi reformasi dikorupsi di Jakarta pada tahun 2019 yang memakan banyak korban baik luka-luka maupun korban jiwa, kontras setidaknya mencatat puluhan korban luka dan 3 orang meninggal dunia pada aksi tersebut. Kepolisian dalam hal ini gagal memberikan rasa aman terhadap peserta demonstrasi dan kepolisian banyak melanggar peraturan dalam penanganan demonstrasi ini. Sebagai seorang yang taat alangkah baiknya peristiwa ini diketahui dalam perspektif hukum pidana Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tinjauan hukum positif terhadap kekerasan yang dilakukan oknum kepolisian dalam penanganan demonstrasi demonstrasi pada reformasi dikorupsi dalam perkap no 7 tahun 2006, tindak pidana oknum kepolisian dalam penanganan demonstrasi pada reformasi dalam perkap no 7 tahun 2006 perspektif Hukum Pidana Islam, dan efektifitas pertanggungjawaban pidana oknum kepolisian dalam penanganan demonstrasi dalam perkap no 7 tahun 2006 perspektif Hukum Pidana Islam

Kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teori yang berkenaan dengan teori gabungan dan teori *Maqashid Syariah*. Serta menggunakan literatur yang berkaitan dengan peristiwa tersebut yang berlandaskan dengan Undang-Undang No 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian dan Ensiklopedi Hukum Pidana Islam, dan Peraturan Kapolri sebagai dalil hukum dalam melihat pelanggaran yang dilakukan kepolisian saat bertugas.

Metodologi penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan undang-undang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan mengambil data primer berupa Undang-Undang, Ensiklopedi dan Perkap yang berhubungan dengan peristiwa serta sumber data sekunder berupa buku, jurnal, artikel dan skripsi teknik analisis data pada skripsi ini menggunakan analisis konten

Hasil penelitian ini berdasarkan dengan Undang-Undang menyatakan bahwa kepolisian terbukti melanggar dan tidak sesuai dengan wewenangnya dalam melakukan penanganan demonstrasi, dengan adanya korban luka maupun korban jiwa, Kepolisian melanggar Perkap yang mengatur tentang penanganan demonstrasi. Hukuman bagi Kepolisian yang melakukan tindak pidana diatur dalam Peraturan Pemerintah dan dilanjut dengan kode etik Kepolisian pada segi hukum positif. Pada segi hukum pidana Islam tindakan tersebut masuk dalam *jarimah qishash diyat*, apabila ada pemaafan dari keluarga korban hukuman diganti dengan *diyat*

Kata Kunci: kekerasan, Undang-Undang, Kepolisian